Atasi Banjir di Kabupaten Pasuruan, BBWS Brantas Bakal Bangun Sudetan Kali Bangiltak



Rabu, 5 Mei 2021

Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Brantas dan Pemkab Pasuruan akan membangun Sudetan Kali Bangiltak untuk mengatasi banjir di Kabupaten Pasuruan. Pembangunan sudetan akan dilakukan selama tiga tahun, dimulai pada tahun 2021 dan dibiayai oleh APBN sebesar Rp 600 miliar. Pembebasan lahan yang diperlukan untuk proyek ini menjadi tanggung jawab Pemkab Pasuruan dan diperkirakan akan menelan biaya sekitar Rp 250 miliar.

Pembebasan lahan akan dibagi menjadi dua kategori: lahan bersertifikat dengan nilai Rp 190 miliar dan lahan tanpa sertifikat senilai Rp 60 miliar. Pemkab Pasuruan masih mempertimbangkan alokasi anggaran untuk pembebasan lahan mengingat kebutuhan anggaran yang besar dan refocusing anggaran di berbagai OPD.

Sudetan Kali Bangiltak akan dibangun di wilayah yang rawan banjir di Kecamatan Bangil, Beji, dan Gempol. Ribuan rumah dan fasilitas umum di tiga kecamatan ini akan dibebaskan untuk proyek pembangunan. Tahap awal pembangunan sudetan saat ini masih dalam tahap studi kelayakan yang mencakup identifikasi masalah dari sisi sosial dan teknis.

Sosialisasi kepada warga yang akan direlokasi juga telah dilakukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang manfaat pembangunan sudetan. Pembangunan sudetan diharapkan dapat mengatasi masalah banjir yang sering terjadi di wilayah tersebut saat musim penghujan. Target penyelesaian pembangunan sudetan adalah tahun 2023.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.